

IMPLEMENTASI NILAI- BELA NEGARA DALAM MEMBANGUN KEMANDIRIAN DENGAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DESA PARAGE, KECAMATAN CIKULUR, KABUPATEN LEBAK

Retno Dyah Kusumastuti¹Muhammad Ikhsan Amar² Lusi Handayani³

¹Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

²Program Studi Ilmu Gizi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

³Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta

ABSTRAK

Desa Parage merupakan salah satu desa berkembang dari sekian banyak desa yang berada pada Kecamatan Cikulur, Kabupaten Lebak, Provinsi Banten. Masalah yang dominan di desa ini adalah kurangnya sumber daya manusia yang memiliki potensi dalam mengolah Sumber Daya Alam (SDA) di desa mengakibatkan sering terjadinya kejadian luar biasa, buruknya tingkat kesehatan kebersihan lingkungan, serta bidang sarana dan prasarana terutama di fasilitas pendidikan. Desa Parage terbagi menjadi 2 RW dengan total 12 RT. Jumlah penduduk Desa Parage adalah 2.951 orang yang terdiri dari 1.449 laki-laki dan 1.502 perempuan, dengan total kepala keluarga sebanyak 738 kepala keluarga. Rata-rata penduduk di Desa Parage memiliki tingkat pendidikan setara dengan Sekolah Dasar. Sementara untuk tingkatan pendidikan SLTP dan SLTA/ sederajat terhitung relatif sedikit yaitu sebanyak 357 dan 369 orang.

Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan kemandirian dibidang SDM, kesehatan dan lingkungan serta bidang sarana dan prasarana desa melalui kegiatan pemberdayaan masyarakat di Desa Parage. Metode pelaksanaan kegiatan yang dilakukan terdiri dari kegiatan utama dan penunjang. Utama yaitu Program Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat), Program Olahraga Sehat dan Senam, Program Promosi Lima Langkah Kegiatan Posyandu, Program Penyuluhan Tentang Membaca dan Mengadakan Perpustakaan Keliling.

Hasil dari kegiatan ini adalah terciptanya kemandirian Desa Parage dalam pengembangan SDM, Kesehatan lingkungan, penyediaan sarana prasarana di desa. Disarankan kepada pemangku kebijakan di desa ini untuk lebih dapat mengembangkan potensi desanya untuk menumbuhkan kemandirian dibidang SDM, Promosi Lima Langkah Kegiatan Posyandu, PHBS dan peningkatan sarana prasarana perpustakaan keliling di desa.

Kata kunci: SDM, Kemandirian, Posyandu, PHBS, Perpustakaan Keliling

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Lebak adalah kabupaten yang berada di provinsi Banten dengan luas wilayah 3.426,56 Km² dengan populasi mencapai 1.305.430 Jiwa. Terdiri dari 28 kecamatan yang dibagi menjadi 340 desa dan 5 keluarahan. Kabupaten Lebak yang dibentuk berdasarkan undang-undang No.14 tahun 1950 dipimpin oleh Bupati Tb. Surya Atmaja.

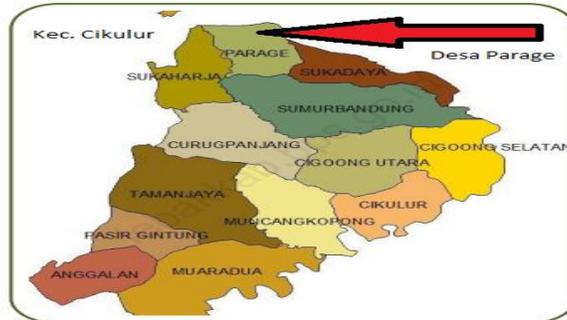
Pada masa itu (1950) Kabupaten Lebak terdiri dari empat Kewedanaan, 15 kecamatan, dan 130 desa. Potensi ekonomi di kabupaten Lebak yaitu Pertanian, pertambangan, perkebunan Karet, Kelapsawit, Kakao, Kopirobusta, Aren, Cengkeh, Kelapa dalam, Kelapa hybrid, Lada, Pandan, Teh, Jambu mete, Panili, Jarak Pagar, Kapuk. Selain potensi perkebunan, terdapat potensi perikanan yang sangat potensial di Kab.

Lebak adalah usaha perikanan tangkap, dimana potensi lestari untuk perikanan pantai sebesar 3.712,4 ton/tahun dan potensi ZEE sebesar 6.884,84 ton/tahun. Ada juga potensi pariwisata seperti air terjun, arung jeram, pemandian air panas, pantai bagedur, pantai Sawarna yang telah terkenal ke mancanegara dan masih banyak lagi jenis pariwisata yang ada di Lebak.

KONDISI GEOGRAFIS

Secara geografis wilayah Desa Parage berada pada -6.37115 Lintang Selatan (LS) dan 106.14705 Bujur Timur (BT), Luas wilayah Desa Sumurbandung adalah 420,8000Ha, dengan batas administrasinya adalah sebagai berikut :

- Sebelah Utara : Desa Pasirtangkil
- Sebelah Timur : Desa Sukadaya
- Sebelah Selatan : Desa Sumurbandung
- Sebelah Barat : Desa Sukaharja



KONDISI DEMOGRAFIS

Desa Parage terbagi menjadi 2 RW dengan total 12 RT. Jumlah penduduk Desa Parage adalah 2.951 orang yang terdiri dari 1.449 laki-laki dan 1.502 perempuan, dengan total kepala keluarga sebanyak 738 kepala keluarga. Rata-rata penduduk di Desa Parage memiliki tingkat pendidikan setara dengan Sekolah Dasar. Sementara untuk tingkatan pendidikan SLTP dan SLTA/ sederajat terhitung relatif sedikit yaitu sebanyak 357 dan 369 orang.

KONDISI EKONOMI

Sebagian besar penduduk Desa Parage memilih karyawan perusahaan pemerintah sebagai mata pencahariaanya yaitu sebanyak 1.126 orang. Sementara itu, penduduk yang bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 86 orang, Petani sebanyak 320 orang dan Buruh Tani sebanyak 70 orang. Produk domestik Desa Parage diperoleh dari :Subsektor pertanian padi sawah, Subsektor perkebunan, Subsektor peternakan, Subsektor pedagang.

POTENSI DESA

Sumber daya alam yang kita miliki harus dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sumber daya alam yang ada sangat erat hubungannya dengan kegiatan ekonomi masyarakat. Setiap kegiatan ekonomi masyarakat harus dapat memanfaatkan sumber daya alam yang kita miliki. Agar pemahamanmu lebih jelas tentang hubungan antara sumber daya alam dengan kegiatan ekonomi, berikut ini akan dibahas secara rinci mengenai “Bentuk-bentuk pembangunan”, “Pemanfaatan sumber daya alam untuk kegiatan ekonomi”, dan “Pengaruh kondisi alam terhadap kegiatan ekonomi”. Sumber daya alam yang kita miliki harus dimanfaatkan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. Agar tujuan itu tercapai maka kita harus pandai memanfaatkannya. Untuk itu masyarakat harus mengolahnya dengan baik supaya mendapat manfaat dari sumber daya alam yang ada tersebut.

Kegiatan ekonomi masyarakat sangat tergantung kepada sumber daya alam yang dimiliki di daerahnya. Sebagai contoh, masyarakat pedesaan akan memanfaatkan tanahnya untuk ditanami berbagai tanaman pertanian maupun perkebunan. Padi, jagung, palawija, buah-buahan, sayuran merupakan hasil kegiatan ekonomi masyarakat pedesaan. Begitu juga masyarakat di daerah pesisir pantai. Sebagian besar kegiatan ekonomi mereka mengandalkan hasil perikanan laut.

Perekonomian di desa Parage memiliki tingkat ekonomi yang lagi berkembang dengan sektor pertaniannya di kecamatan Cikukur, dikarenakan masyarakatnya mampu mengelola sumberdaya alam

pertanian yang ada disekitar desa dengan efektif dan efisien serta desa Parage memiliki lahan pertanian dan perkebunan yang luas. Hal itulah yang menciptakan tingkat ekonomi di desa Parage bisa di kategorikan makmur.

TARGET LUARAN

Desa Parage masih memiliki masalah mengenai kurangnya pengetahuan yang ada di desa Parage, kurangnya pengetahuan masyarakat tentang hidup sehat dan bersih, kurangnya ilmu mengenai komputer dan kurangnya fasilitas jalan sepanjang Desa Parage.

Target luaran yang akan dicapai setelah dilakukannya pengabdian ini antara lain :

1. Meningkatkan kesehatan masyarakat terkait program hidup bersih sehat di Desa Parage.
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap hukum yang berlaku di Desa Parage.
3. Meningkatkan keadaan sarana dan prasarana di Desa Parage.
4. Meningkatkan kesadaran masyarakat Desa Parage mengenai pendidikan berbasis computer.

2. TAHAPAN KEGIATAN

Program Penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat)

Sasaran: Siswa-siswi SDN 1 Parage, Tujuan Agar meningkatkan pengetahuan siswa-siswi tentang PHBS di lingkungan sekitar sekolah maupun di luar lingkungan sekolah. Tempat: SDN 1 Parage Hari/ Tanggal: Senin, 6 Agustus 2018 Waktu: 9.00 – 12.00 WIB Media :Laptop, Infokus, dan Speaker

Mekanisme Program

Ada beberapa indikator yang dipakai sebagai ukuran untuk menilai PHBS di sekolah yaitu

1. Kelas dimulai dengan perkenalan diri.
2. Mencuci tangan dengan air yang mengalir dan menggunakan sabun
3. Mengonsumsi jajanan sehat di kantin sekolah
4. Menggunakan jamban yang bersih dan sehat
5. Olahraga yang teratur dan terukur
6. Memberantas jentik nyamuk
7. Tidak merokok di sekolah
8. Menimbang berat badan dan mengukur tinggi badan setiap 6 bulan Membuang sampah padat ditempatnya



Gambar 1. Penyuluhan PHBS

Program Pelatihan Mengajar PBB

Detil Program

Sasaran : Siswa-siswi SDN 1 Parage. Tujuan : Baris berbaris adalah suatu wujud latihan fisik guna menanamkan disiplin, patriotisme, tanggung jawab serta membentuk sikap lahir dan bathin yang

diarahkan pada terbentuknya suatu perwatakan tertentu. Melatih Agar Siswa-siswi SDN 1 Parage mengetahui Cara baris-berbaris yang baik dan benar. Tempat : Lapang umum depan kantor desa Parage Hari/Tanggal : Selasa, 7 Agustus 2018 Waktu : 9.00 – Selesai Media

Mekanisme Program

1. Kelas dimulai dengan perkenalan diri.
2. Selanjutnya yaitu melakukan Pemanasan
3. Peserta pelatihan PBB diarahkan untuk baris berbaris dan ditunjuk sebagai ketua regu.
4. Sikap Sempurna

Aba –aba : ” Siap – GERAK ” Pelaksanaan : Badan / tubuh berdiri tegap, kedua tumit rapat, kedua kaki merupakan sudut 60° Lutut lurus, paha rapat, berat badan di kedua kaki. Perut di tari sedikit, dada di busungkan, pundak di tarik ke belakang dantidakdinaikan. Lengan rapat pada badan, pergelangan tangan lurus, jari tangan menggenggam tidak terpaksa, rapat di paha. bu jari segaris dengan jahitan celana. Leher lurus, dagu di tarik, mulut di tutup, gigi rapat, mata lurus ke depan, bernafas wajar. Istirahat

Aba-aba : “Istirahat Ditempat – GERAK” Pelaksanaan : Kaki kiri di pindahkan kesamping kiri, sepanjang telapak kaki (± 30 cm). Kedua belah lengan dibawa ke belakang di bawah pinggang, punggung tangan kanan di atas telapak tangan kiri, tangan kanan di kepalkan dengan di lepaskan, tangan kiri memegang pergelangan tangan kanan di antara ibu jari dan telunjuk serta kedua lengangan di lemaskan.

Dapat bergerak. Lencang Kanan / Kiri Hanya dalam bentuk bersaf. aba-aba : ” Lencang kana / kiri – GERAK ” Pelaksanaan : Mengangkat tangan kanan / kiri ke samping, jari-jari tangan kanan / kiri menggenggam, punggung tangan menghadap ke atas. Bersamaan dengan ini kepala di palingkan ke kanan / kiri, kecuali penjurur kana / kiri. Masing-masing meluruskan diri, hingga dapat melihat dada orang di sebelah kanan / kiri-nya. Jari-jari menyentuh bahu orang yang di sebelah kanan / kirinya.

Setengah Lencang Kanan / Kiri Aba-aba : ” Setengah Lengan Lencang Kanan – GERAK ” Pelaksanaan : Seperti pelaksanaan lencang kanan, tetapi tangan kanan / kiri di pinggang (bertolak pinggang) dengan siku menyentuh lengan orang yang berdiri di sebelahnya. Pergelangan tangan lurus, ibu jari di sebelah belakang dan empat jari lainnya rapat satu sama lain di sebelah depan. Pada aba-aba ” Tegak Gerak ” = Seperti pada aba-aba lencang kanan. Lencang Depan Hanya dalam bentuk banjar.

Aba-aba : ” Lencang Depan - GERAK ” Pelaksanaan : Penjurur tetap sikap sempurna. Nomor dua dan seterusnya meluruskan ke depan dengan mengangkat tangan ke depan. Lengan kanan lurus, tangan menggenggam, punggung tangan menghadap ke atas, mengambil jarak atau satu lengan dan di tambah dua kepal. Pada aba-aba ”Tegak Gerak ”, semua dengan serentak menurunkan tangan kembali ke sikap sempurna.

Berhitung Aba-aba : ”Hitung - MULAI ” Pelaksanaan : Jika bersaf, penjurur tetap melihat ke depan, saf depan memalingkan muka ke kanan. Pada aba-aba pelaksanaan, berturut-turut mulai dari penjurur menyebut nomor, sambil memalingkan muka ke depan. Jika berbanjar, semua dalam keadaan sikap sempurna. Pada aba-aba pelaksanaan, mulai penjurur kanan depan berturut-turut ke belakang. Penyebutan nomor di ucapkan penuh.



Gambar 2. Program Pelatihan Mengajar PBB

Program Promosi Lima Langkah Kegiatan Posyandu

Detil Program

Sasaran : Masyarakat sekitar desa Parage Tujuan : Format SIP adalah untuk menata dan menyederhanakan tugas pencatatan kader yang sangat banyak. Untuk melaksanakan hal ini, kader perlu mendapatkan pelatihan pengisian format SIP terlebih dahulu. Tempat : Rumah salah satu warga, Hari/Tanggal : Jum'at, 10 Agustus 2018 Waktu : 9.00 – 11.00 WIB, Media : Buku Panduan

Mekanisme Program

Sistem Informasi Posyandu (SIP) adalah seperangkat alat penyusunan data dan informasi yang berkaitan dengan kegiatan, kondisi dan perkembangan yang terjadi di setiap Posyandu. SIP adalah tatanan dari berbagai komponen kegiatan Posyandu yang menghasilkan data dan informasi tentang pelayanan terhadap proses tumbuh kembang anak dan pelayanan kesehatan dasar ibu dan anak yang meliputi cakupan program, pencapaian program, kontinuitas penimbangan, hasil penimbangan dan partisipasi masyarakat.

Manfaat SIP antara lain adalah:

- a. Menjadi bahan acuan bagi kader Posyandu untuk memahami permasalahan sehingga bisa mengembangkan kegiatan yang tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan sasaran.
- b. Sebagai informasi yang tepat guna dan tepat waktu mengenai pengelolaan Posyandu, agar berbagai pihak yang berperan dalam pengelolaan Posyandu bisa menggunakannya untuk membina Posyandu demi kepentingan masyarakat.

Macam-macam format SIP

- a. Catatan ibu hamil, kelahiran, kematian bayi dan kematian ibu hamil melahirkan, nifas. Berisi catatan dasar mengenai sasaran Posyandu.
- b. Register bayi dan balita di wilayah kerja Posyandu. Berisi catatan pemberian tablet besi, vitamin A, pemberian oralit, tanggal imunisasi, dan tanggal bayi meninggal di wilayah kerja Posyandu tersebut.
- c. Register ibu hamil dan nifas di wilayah kerja Posyandu. Berisi daftar ibu hamil dan ibu nifas, catatan umur kehamilan, pemberian tablet tambah darah, imunisasi, pemberian kapsul yodium, pemeriksaan kehamilan, risiko kehamilan, tanggal dan penolong kelahiran, data bayi yang hidup dan meninggal, serta data ibu meninggal di wilayah kerja Posyandu.
- d. Register WUS dan PUS di wilayah kerja Posyandu. Berisi daftar wanita dan suami-istri usia produktif yang memiliki kemungkinan mempunyai anak (hamil).
- e. Data Posyandu. Berisi catatan jumlah pengunjung (bayi, balita WUS, PUS, ibu hamil, menyusui, bayi lahir dan meninggal), jumlah petugas yang hadir (kader Posyandu, kader PKK, PKB/PLKB, paramedis dan sebagainya).
- f. Data hasil kegiatan Posyandu. Berisi catatan jumlah ibu hamil yang diperiksa dan mendapat tablet tambah darah, jumlah ibu menyusui, peserta KB ulang yang dilayani, panimbangan balita, semua balita yang punya KMS (K), balita yang timbangannya naik dan yang di Bawah Garis Merah (BGM), balita yang mendapat vitamin A, KMS yang dikeluarkan (dibagikan), balita yang mendapat sirup besi, dan imunisasi (DPT, Polio, Campak, Hepatitis B) serta balita yang menderita diare.

Cara Mengisi Format SIP

- a. Catatan ibu hamil, kelahiran, kematian bayi, kematian ibu hamil, melahirkan dan nifas, dilaksanakan setiap bulan oleh kader Dasa Wisma dan disampaikan secara lisan kepada ketua kelompok PKK RW/Dusun/Lingkungan melalui ketua kelompok RT dan kader Posyandu di wilayah yang bersangkutan.
- b. Registrasi bayi dan balita di wilayah kerja Posyandu, dilaksanakan oleh kader Posyandu setiap bulan. Satu lembar format ini berlaku untuk satu tahun.
- c. Register WUS dan PUS di wilayah kerja Posyandu, dilaksanakan oleh kader Posyandu untuk selama satu tahun.

- d. Register ibu hamil dan nifas di wilayah kerja Posyandu, dilaksanakan oleh kader Posyandu untuk selama satu tahun.
- e. Data Posyandu, dilaksanakan oleh kader Posyandu setiap bulan setelah hari buka Posyandu atau setiap ada kegiatan.
- f. Data hasil kegiatan Posyandu, dilaksanakan oleh kader Posyandu setiap bulan setelah hari buka Posyandu atau setiap ada kegiatan.



Gambar. 3. Program Promosi Lima Langkah Kegiatan Posyandu.

Program Penyuluhan Tentang Membaca dan Mengadakan Perpustakaan Keliling

Sasaran dapat memahami bahwa membaca buku sangat penting dikarenakan segala macam informasi dan ilmu pengetahuan terdapat pada buku. perpustakaan keliling merupakan salah satu alternatif pelayanan pendidikan bagi seluruh lapisan masyarakat, antara lain :



Gambar. 4. Penyuluhan tentang membaca dan mengadakan perpustakaan keliling.

Program Olahraga Sehat dan Senam

Sasaran dapat memahami bagaimana agar cara hidup sehat dengan olahraga salah satunya yaitu senam. Peserta meningkatkan kesehatan, Para peneliti di *Centers for Disease Control* mengungkapkan, salah satu masalah yang dialami anak-anak di Amerika adalah obesitas. Masalah kelebihan berat badan ini akan meningkatkan faktor risiko penyakit diabetes dan darah tinggi tiga kali lipat saat dewasa. Salah satu cara yang paling dianjurkan untuk mencegahnya adalah dengan berolahraga. Aktivitas fisik ini akan membantu membakar kalori yang tak dibutuhkan tubuh, dan mencegah obesitas.

- a. Meningkatkan kecerdasan Menurut para peneliti di Michigan State University's Institute, anak yang gemar berolahraga terbukti lebih cerdas dibandingkan yang tidak. Mereka mengungkapkan, olahraga bisa membantu mengajarkan anak untuk konsentrasi pada tugas, dan mengatur waktu lebih efektif.
- b. Lebih sportif Kalah dan menang merupakan hal yang biasa dalam permainan. Namun dalam olahraga, mereka diajarkan untuk bisa menghargai kalah dan menang dengan sportif. Mereka bisa berjabat

- tangan dengan lawannya, tidak peduli apa pun hasil pertandingannya. Ketika dewasa, sikap sportif ini akan terbawa dan membuat mereka lebih menghargai teman dan berusaha melakukan yang terbaik dan sportif.
- c. Sarana sosialisasi Olahraga bisa menjadi sebuah jaringan sosial instan bagi anak-anak. Bagi anak-anak yang cenderung tertutup dan minder, olahraga bisa jadi cara yang baik untuk meningkatkan kepercayaan diri dan pergaulan mereka. Tim olahraga menawarkan persahabatan dan kekompakan antaranggota, dan ini akan membantu anak untuk menjalin persahabatan.
 - d. Membangun percaya diri Olahraga bisa membantu meningkatkan kepercayaan diri anak, apalagi jika mereka bisa menghasilkan sebuah prestasi. Olahraga memberikan kesempatan anak untuk belajar, berprestasi, dan berpikir positif tentang diri sendiri melalui pengembangan keterampilan. Aktivitas fisik ini akan menumbuhkan citra diri yang sehat dan penilaian positif terhadap diri sendiri.
 - e. Mengajarkan kerjasama Beberapa jenis olahraga berkelompok seperti sepakbola membutuhkan kerjasama tim yang baik. Olahraga akan membantu anak untuk bisa bekerjasama dengan anggota lain, memahami aturan, dan mendengarkan pelatih agar berprestasi. Menjadi bagian dari kelompok dan belajar melakukan apa yang terbaik untuk tim menjadi salah satu manfaat berolahraga.
 - f. Membantu menentukan target Dalam olahraga, target akhir yang ingin dicapai adalah membawa pulang piala kejuaraan, memenangkan turnamen, dan mencetak skor maksimal. Namun, sebelum meraih itu semua, para pemain harus menguasai teknik dasar dan keterampilan olahraga. Melalui proses ini, olahraga memberikan pengalaman berharga bagi anak-anak untuk menentukan tujuan jangka panjang dan pendek dalam hidup mereka.
 - g. Membina ketekunan Anak-anak yang mengikuti berbagai kelas olahraga pasti punya kata-kata tertentu untuk menyemangati dirinya sendiri. Dan kata-kata ini biasanya terbawa untuk menyemangati dirinya saat gagal melakukan berbagai hal. Anak yang gemar berolahraga sudah terlatih untuk menghadapi luka, kekecewaan, dan kekalahan. Mereka diajarkan untuk menghadapi kegagalan mereka dengan tenang, dan berusaha lebih tekun di pertandingan berikutnya.
 - h. Memberi kebahagiaan Bagaimanapun juga, olahraga adalah permainan. Permainan bertujuan untuk memberikan kegiatan yang menyenangkan bagi anak. Sebagai langkah awal memperkenalkan olahraga pada anak, ajak mereka berlari, melompat, melempar, menangkap, menyelam, berenang, dan lain-lain. Lakukan ini agar mereka tahu bahwa olahraga itu menyenangkan, sehingga lebih mudah membuat mereka berolahraga.



Gambar. 5. Olahraga dan Senam SDN 1 Parage

3. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

KKN-PPM dilaksanakan pada tanggal 1 – 17 Agustus 2018 dan dibagi menjadi 3 Kelompok. Program yang telah dilaksanakan oleh Kelompok 3 secara keseluruhan terdiri dari 5 program utama, Seluruh program dijalankan dengan baik dan sesuai yang diharapkan.

Saran

Pelaksanaan KKN-PPM yang berlangsung selama 17 hari. Dalam melaksanakan program kegiatan ini masih sangat kurang efektif dikarenakan kurangnya pembekalan untuk pelaksanaan KKN serta waktu yang sedikit tidak mudah menjalankan program yang cukup banyak. Terhadap program yang telah dijalankan sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak berjalan secara maksimal. Oleh

karena itu untuk pelaksanaan KKN-PPM tahun yang akan datang agar diberi waktu pembekalan yang cukup agar bisa melaksanakan kegiatan dan menjalankan semua program dengan baik dan disarankan KKN ini dijadikan matakuliah yang melekat pada kurikulum masing masing fakultas sehingga waktu pelaksanaannya bisa lebih lama, kurang lebih 1 – 2 bulan seperti universitas negeri lainnya dan diadakan pelatihan dan pembekalan seperti pelatihan kewirausahaan, kepada para mahasiswa yang akan ikut knn sesuai dengan kompetensinya masing masing dengan tujuan agar bisa lebih optimal dalam mengaplikasikan ilmunya di masyarakat tempat tujuan KKN.

4. DAFTAR PUSTAKA

Panduan KKN-UPNVJ (*Tim Pelaksana KKN-Bela Negara Tahun 2018*)

Profil Kabupaten Banten

Profil Lebak, Kecamatan Cikulur

Profil Desa Parage